

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis FDR dan NPF terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *Financing To Deposito Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024. FDR hanya memberikan kontribusi pengaruh sebesar 7,2% terhadap ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 92,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar FDR, seperti efisiensi operasiona, manajemen risiko, dan setruktur pembiayaan. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,224 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.
2. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2024. NPF memberikan kontribusi pengaruh sebesar 47,1% terhadap perubahan ROA, yang berarti semakin rendah rasio NPF, maka ROA bank cenderung meningkat. Sisanya, yaitu 52,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel NPF, seperti efisiensi operasional, struktur biaya, dan setrategi manajemen aset. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat

disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, artinya NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.

3. *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan *Non-Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2024. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 76,5%, yang berarti keduanya cukup berperan dalam menjelaskan variasi profitabilitas bank. Sementara 23,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti kualitas manajemen, kondisi ekonomi makro, serta strategi bank dalam mengelola aset dan liabilitas. Nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima H_{o3} ditolak, artinya FDR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia

disarankan untuk lebih meningkatkan kualitas pembiayaan agar tingkat NPF dapat ditekan, sehingga tidak berdampak negatif terhadap profitabilitas. Meskipun FDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial, bank tetap perlu menjaga keseimbangan dalam penyaluran dananya agar tetap optimal.

2. Bagi Akademisi

hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau tambahan literatur bagi mahasiswa atau peneliti lain yang tertarik dalam kajian

profitabilitas perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan dan risiko.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi jumlah bank, rentang tahun pengamatan, maupun dengan menambahkan variabel-variabel lain yang juga dapat memengaruhi profitabilitas. Selain itu, diharapkan untuk menggunakan metode analisis yang lebih mendalam agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.